

KOMUNIKASI PENDIDIKAN EFEKTIF DALAM KELUARGA

(المعاملة التربوية المؤثرة في الأسرة)

Dedeng Rosyidin

1. Anak lahir dalam fithri

Setiap manusia dijadikan Allah mempunyai tabiat menerima agama tauhid, karena itu anak jangan diganti agama tauhidnya dengan agama tauhid lain.

فطرت الله التي فطر الناس عليها لا تبديل لخلق الله ذلك الدين القيم. الروم: 30

Tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan dalam fitrah Allah, itulah agama yang lurus.

2. Tanggungjawab pendidikan anak

التربية الحُقُوبِيَّة (2). Tanggung jawab pendidikan keimanan مسؤولية التربية الإيمانية. 1).
التربية العقلِيَّة (4). pendidikan jasmani التربية الجسمِيَّة (3). pendidikan akhlak
التربية الإجتماعِيَّة (6). pendidikan kejiwaan التربية النفسِيَّة (5).
التربية الجنسِيَّة (7). pendidikan seksual.

3. Pengaruh pembentukan pribadi anak

Tatanan pendidikan, dipengaruhi beberapa faktor, Misalnya dalam *Tarbiyah Imaniyah*, dipengaruhi oleh بيئات / *Biaat*: lingkungan: 1) *Tempat belajar*, 2) *Pemberi pelajaran*, 3) *Sarana pembelajaran / buku, media* 4) *teman bergaul*, 5) *golongan*.

4. Prilaku negatif perusak akhlak anak

1). التثبُّه و التقليد الأعمى : meniru dan taqlid buta.

لَيْسَ مِنَّا مَنْ تَشَبَّهَ بِغَيْرِنَا. الترمذي
Bukan dari golongan kami yang meniru selain dari kami

2). الإستغراق في التمتع. : Larut dalam kemewahan

-إِيَّاكُمْ وَ التَّنَعُّمَ وَ زِيَّ أَهْلِ الشِّرْكِ. الصحيحين
Awas kamu bermewahan dan berpakaian ahli syirik

3). الموسيقى و الغناء الخليع. : Musik dan nyanyian cabul

قال النبي ص .. أمرني (الله) أن أمحق المزَامِيرَ وَ المَعَارِفَ . أحمد

Allah memerintah aku untuk memusnahkan nyanyian (cabul) dan alat musik bersenar.

4). التَخَنُّتُ و التَّشْبَهُ بالنساء. Berprilaku dan meniru lawan jenis

قال رسول الله ص: لعن الله الْمُخَنِّتِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَ الْمُتَرَجِّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ. البخاري

Rasulullah bersabda, Allah mela'nat laki-laki berprilaku wanita dan wanita berprilaku laki-laki

5). التَّبَرُّجُ و الإختلاط بالمحرمات. Mempertontonkan hiasan dan kecantikannya pada orang lain, dan bergaul dengan wanita yang diharamkan.

قل للمؤمنات.... لا يبدين زينتهن إلا لبعولتهن أو آبائهن... . النور: 30

قل للمؤمنين يغضوا من أبصارهم و يحفظوا فروجهم.... النور: 30

5. Komunikasi pendidikan Islami

Untuk menjaga pengaruh negatif terhadap anak, perlu ada *Komunikasi Pendidikan Islami yang efektif antara orang tua dan anak*. Dapat ditempuh antara lain dengan jalan :

المراقبة التربوية / *al-Muraqabah al-Tarbawiyah* : perhatian, pengawasan pendidikan, dan

الإستفادة من الفراغ / *al-Istifadah min al-faragh*: pemanfaatan waktu luang

A. *Al-Muraqabah al-Tarbawiyah*

Perhatian dan pengawasan pendidikan, dilakukan dengan *التربية المؤثرة al-Tarbiyah al-Muatsirah* yaitu pendidikan efektif efisien, yaitu:

1. التربية بالقُدوة / *al-tarbiyah bi al-Qudwah* : pendidikan dengan contoh yang baik Ini telah dilakukan Rasulullah, لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة. الأحزاب: 21 *Qudwah* dalam a) *Ibadah*, b) *al-karam*: kedermawanan, c) *al-Zuhdu* : kesederhanaan d) *al-Tawadhu*: rendah diri, e) *al-Halim*: kesabaran, f) *al-Syajaah*: keberanian.

أ تأمرون الناسَ بالبرِّ و تنسون أنفسكم. البقرة: 22

2. التربية بالعادة / *al-Tarbiyah bi al-'Adat*: pendidikan dengan pembiasaan. Sejak tumbuh berkembang anak dibiasakan dididik (*ta'dib*) bertauhid, akhlak baik, beribadah, sosial dll.

لأنَّ يُؤدَّبَ الرَّجُلُ و لَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَّصِدَّقَ بِصَاعٍ. الترمذي

Seorang laki-laki yang mendidik anaknya, lebih baik daripada bershadaqah dengan satu shaa'

3. **التربية بالموعدة / al-tarbiyah bi al-Mauidhah**: Pendidikan melalui nasihat. Jenis *mauidhah* bisa dengan: 1) *Mauidhah kissah*, 2) *Hiwar dan jawab*, 3) *Ta'tsir* / pemberian kesan dan pengaruh.

و إذ قال لقمان لإبنه و هو يعظه يابني لا تشرك بالله إن الشرك لظلمٌ عظيم. لقمان: 13

4. **التربية بالملاحظة / al-tarbiyah bi al-mulahadhah**: Pendidikan dengan terus melakukan pengawasan.

و أمرٌ أهلك بالصلاة و اصطبرٌ عليها. طه: 132
perintah keluargamu shalat dan bersabar
padanya

Mulahadhah dalam : 1) *Ijtimaiyyah*: sosial 2) *min al-haram* : dari yang haram, 3) *ta'dib sighar*: pendidikan anak kecil, 4). *Irsyad Kibar*: pendidikan anak dewasa, 5) *Nafsiyyah*: Rasa kejiwaan.

5) **التربية بالعقوبة / al-tarbiyah bi al-uqubah**: Pendidikan dengan hukuman. Hukuman dalam Islam : a). **al-Hudud**: hukuman yang ditentukan ukurannya oleh syariat, dan haq Allah, seperti: Had pencurian potong tangan, Had menuduh Zina, dengan 80 jilid, Had minum khamer, 40-80 jilid.

b). **Ta'ziraat**: Yaitu hukuman yang tidak ditentukan ukurannya dalam syariat, haq Allah dan keturunan Adam dalam setiap ma'siat yang tidak ada had, bisa dengan dimarahi, dipukul atau dipenjara dan lainnya.

1. Arahan Islam dalam pendidikan hukuman

a) **Berkomunikasi pada anak dengan lembut /lien dan kasih sayang/ rahmah**

عَلَيْكَ بِالرِّفْقِ وَ إِيَّاكَ وَ الْعَنَفَ وَ الْفَحْشَ. البخاري

Hendaklah kamu bersifat kasih sayang dan awas berlaku kejam dan keji

Sesungguhnya pengajar lebih baik daripada yang kejam فإنَّ المعلمَ خيرٌ من المُعَنَّفِ. البيهقي

b). **Memperhatikan keadaan anak yang berbuat kesalahan.**

Seorang *Murabby* hendaklah bersifat bijak dalam melakukan hukuman dengan memperhatikan sifat, keadaan anak yang berbuat kesalahan, dan tidak layak hukuman dengan keras kecuali dalam terpaksa dan pada tingkat yang terakhir.

c). **Bertahap dalam memperbaiki kesalahan anak dari yang paling ringan kepada yang keras.**

1). **الإرشاد بالتوجيه / al-irsyad bi al-taujeh**: Mendidik dengan mengarahkan.

Umar bin Abi Salmah saat masih kecil pernah makan bersama Nabi Saw. tangannya bergerak ke sana ke mari di atas hidangan, Lalu Rasulullah memberi *Taujiah* dengan berkata;

يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ وَ كُلْ بِيَمِينِكَ وَ كُلْ مِمَّا يَلَيْكَ . البخاري و مسلم

Wahai anak sebutlah nama Allah dan makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah dari apa yang ada didekatmu.

2). الإرشاد بالملاحظة / *al-Irsyad bi al-Mulahadhah*: Mendidik dengan komentar yang halus.

Rasulullah Saw. membawa air, lalu Ia meminumnya, di sebelah kanan ada seorang anak bernama (*Abdullah bin 'Abbas*), di kiri ada orang yang sudah tua-tua. Rasulullah berkata kepada anak itu أ تَأْتِنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ ؟ Apa kamu mengizinkanmu untuk memberi pada mereka ini ?, Anak itu menjawab; Tidak, aku tidak akan mendahulukan yang lain dari bagianku. Rasulullah memberikan minuman pada tangannya. R. Bukhari - Muslim. Kalimat di atas memberi pendidikan pada anak untuk beradab pada yang lebih tua, dengan mendahulukan mereka daripadanya.

3). الإرشاد بالإشارة / *al-Irsyad bi al-Isyarah*: Mendidik dengan Isyarat

Rasulullah bersama *al-Fadhal*, lalu datang seorang perempuan dari *Khats'am, al-Fadhal* memperhatikan perempuan itu, dan perempuanpun memperhatikannya, lalu Rasulullah يُصَرِّفُ mengarahkan wajah *al-Fadhal* ke arah yang lain. R. Al-Bukhari.

4). الإرشاد بالتوبيخ / *al-Irsyad bi al-Taubikh* : Pendidikan dengan teguran.

Abu Dzar r.a. mencaci seorang lelaki dan ibunya: يَا ابْنَ السُّودَاءِ / wahai anak orang hitam. Rasulullah menegurnya, . . عَيْرَتُهُ يَا مُمِّهِ إِنَّكَ امْرُؤٌ فِيكَ جَاهِلِيَّةٌ إِخْوَانُكُمْ خَوْلُكُمْ. / Engkau mencacinya dengan ibunya, engkau seorang yang ada sifat Jahiliyyah, saudaramu budakmu. al-Bukhari

5). الإرشاد بالهجرة / *al-Irsyad bi al-hijrah*: Mendidik dengan ditinggalkan

Ada seorang (قريباً لابن مغفل) melakukan الخذفَ melempar batu dengan telunjuk dan ibu jari, *Abi Sa'id r.a* berkata: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ نَهَى عَنِ الْخَذْفِ وَقَالَ: إِنَّهَا لَا تَصِيدُ صَيْدًا. Rasulullah melarang melakukan *Khadzaf* karena tidak membunuh buruan. Orang itu mengulangi dan mengulangi lagi. Lalu dikatakan padanya لَا أَكَلِّمُكَ أَبَدًا aku tidak akan (meninggalkan) bicara denganmu selamanya. R. Al-Bukhari - Muslim.

6). الإرشاد بالضرب / *al-irsyad bi al-dharab*: Mendidik dengan pukulan.

Pendidikan ini, tingkat terakhir setelah pendidikan di atas, dan dilakukan jika dalam terpaksa setelah yang lain, **مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَ أَضْرِبُوهُمْ وَ هُمْ** terpaksa setelah yang lain, **أَبْنَاءُ عَشْرِ** / Perintah anakmu shalat saat mereka usia 7 tahun dan pukulah mereka saat usia 10 tahun. al-Hakim.

Pendidikan dengan memukul, dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

a). Dilakukan Murabby setelah mendahulukan semua cara pendidikan.

و اللاتي تخافون نشوزهنّ فعظوهنّ و اهجروهنّ في المضاجع و اضربوهنّ النساء: 34

b). Jangan memukul saat marah memuncak, *Wasiat Nabi saw.* **لَا تَعْضَبُ** R. al-Bukhari

c). Jangan memukul bagian; kepala, wajah dan bagian dada. R. Abu Daud **وَلَا تُضْرَبُ**

الْوَجْهَ dan memukul bagian kepala, dada dan perut, akan membuat kemadharatan, Pada R.

Ahmad

لَا ضَرَرَ وَ لَا ضِرَارَ / tidak boleh membuat kemadharatan bagi diri sendiri dan pada orang

lain

d). Tidak memukul anak sebelum usia 10 tahun **و اضربوهمّ عليها و همّ أبناء عشر** al-

Hakim

e). Tidak memukul lewat batas mendidik **لَا يَجْلِدُ أَحَدٌ فَوْقَ عَشْرَةِ أَسْوَاطٍ** R. Ibn Tayyimah.

B. Al-Istifadah min al-Faragh / menggunakan waktu luang.

Pakar pendidik Muslim *Abdullah Nashih Ulwan (1993: 601-602)* Menyebutkan: Seorang Murabby (bapak - Ibu) hendaknya meluangkan waktu untuk ; mencurahkan kesungguhan, mengarahkan segenap kemampuan saat pulang ke rumah dan duduk bersama keluarga dan anak-anak, saat luang inilah, untuk membentuk aqidah, mengembangkan ilmu dan bina akhlak mulia.

Betapa bagus dan indahnya seorang bapak serta ibu, dan betapa besar pahala mereka saat duduk bersama anak-anak untuk mendengarkan pelajaran yang mereka hapalkan, memahami masalah yang mereka tulis, memperhatikan kisah yang mereka baca, mendengarkan bacaan Quran yang mereka kumandangkan.

Tidak sedikit seorang Bapak atau Ibu; dzalim terhadap anaknya, meremehkan haqnya, membunuh kemanusiaannya, menggunakan waktu luang dengan jaga malam, tidak tidur semalaman dengan main-main bersama temannya, atau duduk-duduk di kedai kopi dengan pecandu hiburan, atau di tempat-tempat pentas dan hiburan bersama orang *munharifin* : berpaling dari agama. Padahal pesan Rasulullah saw. R. al-Bukhari :

وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي بَيْتِ أَهْلِهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ... وَ الْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

Dan lelaki itu pemimpin dalam rumah keluarganya dan akan ditanya dari kepemimpinannya, .. dan perempuan itu pemimpin dalam rumah suaminya dan akan ditanya dari kepemimpinannya.